

Faktor-Faktor Terkait Pengalaman Karies Gigi Pada Anak Usia 12 Tahun di SDN 01 Cilangkap, Jakarta Timur = Dental Caries experience and associated factors among 12-years-old Schoolchildren in SDN 01 Cilangkap, Jakarta Timur

Herialdi Hardan Permana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533405&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut memegang peran penting dalam kesehatan tubuh secara umum.

Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa terjadinya karies gigi dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait pengalaman karies gigi pada anak usia 12 tahun.

Metode: Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan disain potong lintang, responden penelitian

berjumlah 146 anak usia 12 tahun di SDN 01 Cilangkap. Pengalaman karies gigi diukur dengan

menggunakan indeks DMFT, dan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel terkait pengalaman

karies gigi. Hasil: Prevalensi karies gigi responden dari penelitian ini adalah 71%. Nilai rata-rata DMFT

keseluruhan responden $2,27 \pm 2,53$, rerata frekuensi makan/minum manis adalah $2,34 \pm 1,02$, tidak menyikat

gigi di pagi hari sejumlah 96%, tidak menyikat gigi pada malam hari sebelum tidur 69%, pernah

mengunjungi dokter gigi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir sejumlah 71%. Kesimpulan: Prevalensi

pengalaman karies pada anak usia 12 tahun di SDN 01 Cilangkap masih tinggi. Faktor-faktor yang

berasosiasi dengan pengalaman karies adalah kunjungan ke dokter gigi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

.....Background: Oral health plays an important role in general health. Many studies have reported that the occurrence of dental caries is influenced by various factors. Some researches reported that caries associated with some factors. Objective : To analyze the factors associated with dental caries experience among 12-

years-old schoolchildren in Cilangkap, Jakarta Timur. Methods: This study used secondary data from a

cross-sectional survey of 146 children aged 12 years at SDN 01 Cilangkap. Caries experience was measured using the DMFT index, and a questionnaire was used to measure the related variables. Results: Dental caries

prevalence was 71%. Mean DMFT index was 2.27 ± 2.53 , mean snacking frequency was 2.34 ± 1.02 . Those

who did not brush their teeth at night before going to sleep was 69%. Seventy one percent of respondents

had a dental visit within a year. Conclusion: Prevalence of caries experience among schoolchildren in

Cilangkap was high. Dental visit was the only factor that has association with dental caries.